

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyakit gagal ginjal atau *Chronic Kidney Disease* yang terjadi dikarenakan pola hidup manusia yang buruk. Gagal ginjal merupakan penyakit tidak menular atau disebut (PTM), gagal ginjal tidak bisa menular ke manusia lain. Beberapa penyakit yang tidak menular di antara lain penyakit kardiovaskuler, stroke, diabetes mellitus, dan gagal ginjal. (Novianty, 2021). Pasien gagal ginjal mendapatkan terapi *hemodialisis* atau terapi cuci darah di luar tubuh manusia, efek dari cuci darah meliputi nyeri kepala, badan lemah, anemia, kram otot, mual dan muntah. Terapi cuci darah atau *hemodialisis* harus menjalani terapi seumur hidup atau sampai pasien mendapatkan ginjal baru. Pasien yang menjalani cuci darah akan mengalami kualitas hidup yang buruk dari segi ekonomi, sosial, psikologis, dan spiritual (Welly, 2021).

Prevalensi penyakit gagal ginjal yang terjadi pada negara Indonesia sangat meningkat sekitar 27,06% warga Indonesia mengalami gagal ginjal, sedangkan warga Indonesia yang di usia (≥ 60 tahun) mengalami indikasi terjangkit gagal ginjal menjadi sangat tinggi sekitar (69,57%). Gagal ginjal akan terus meningkat jika masyarakat Indonesia tidak menjaga pola hidup sehat (Santhi, 2020). Prevalensi pasien yang membutuhkan cuci darah atau hemodialisis di tahun 2017 sebanyak 77.892, di tahun 2018 132.142, sedangkan di tahun sebanyak 499 orang per 1 juta orang di Indonesia (Yulianto, 2019).

Pasien yang menjalani hemodialisis sering mengalami kecemasan dikarenakan pengobatan ini di jalani seumur hidupnya. Pasien akan mengalami macam-macam pikiran yang tidak baik, meskipun hal yang ada dipikiran pasien belum tentu terjadi (Astuti, 2019). Pasien terminal dan masyarakat umum memiliki kecemasan yang berbeda, menurut (Ruhmadi, 2022) bahwa pasien terminal memiliki kualitas hidup yang paling rendah. Kualitas hidup rendah mengakibatkan psikologis pasien menjadi abnormal seperti cemas, takut, khawatir dan gugup.

Kecemasan yang berlebihan dapat diredam dengan tehnik nafas dalam. Latihan tehnik nafas merupakan strategi holistik perawatan diri ketika pasien sedang melakukan tindakan medis secara individu tanpa didampingi tenaga medis. Kinerja tehnik nafas dalam akan mendorong sistem saraf parasimpatis untuk meningkatkan hasil endorpin, menurunkan detak jantung atau *heart rate*, meningkatkan pengembangan paru-paru sehingga berkembang secara maksimal, dan otot-otot akan rileks (Ayu, 2020). Tehnik nafas dalam tidak hanya meringankan kecemasan pada pasien juga mengurangi kelelahan pada pasien saat menjalani hemodialisis, saat pasien gagal ginjal kronik menjalani tehnik nafas dalam maka aliran oksigen akan masuk ke pembuluh darah dan seluruh jaringan, membuang racun dalam tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh dan produksi energi untuk tubuh (Susanti, 2021).

Berdasarkan uraian diatas dan kejadian kecemasan pada pasien *Chronic Kidney Diseases* yang terjangkit ke semua orang, peneliti tertarik melakukan studi kasus penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pasien

Chronic Kidney Diseases Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di RSD dr.Soebandi Jember”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien *Chronic Kidney Diseases* Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di RSD dr.Soebandi Jember??.

Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui Asuhan Keperawatan Pasien *Chronic Kidney Diseases* Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di RSD dr.Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji pasien dengan *Chronic Kidney Diseases* dengan masalah ansietas di RSD dr.Soebandi Jember.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pasien dengan *Chronic Kidney Diseases* dengan masalah keperawatan ansietas di RSD dr.Soebandi Jember.
- c. Menyusun intervensi keperawatan pasien *Chronic Kidney Diseases* dengan masalah keperawatan ansietas di RSD dr.Soebandi Jember.
- d. Mengevaluasi asuhan keperawatan pasien *Chronic Kidney Diseases* dengan masalah keperawatan ansietas di RSD dr.Soebandi Jember.
- e.

Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan dalam menganalisa permasalahan, menyelesaikan permasalahan kesehatan dalam bentuk berupa penelitian dan membagi ilmu keperawatan tentang asuhan keperawatan pasien *Chronic Kidney Diseases* dengan masalah keperawatan ansietas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil karya tulis ilmiah akhir ini diharapkan mampu menjaikan sebuah pengalaman belajar di tempat praktik dan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan.

b. Bagi Institusi

Hasil karya tulis ilmiah akhir ini sebagai bahan pengkajian dan amsukan dalam mengembangakn pelajaran ilmu keperawatan di masa sekarang maupun mendatang.

c. Bagi pasien *Chronic Kidney Diseases*

Hasil karya tulis ilmiah akhir ini dapat memberikan wawasan kepada pasien bahwa dengan mengurangi kecemasan dapat menggunakan tehnik nafas dalam.